

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Produksi PT Bintang Sempurna”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi, disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan Divisi Produksi PT Bintang Sempurna adalah:
  - a. Motivasi yang dimiliki karyawan Divisi Produksi PT Bintang Sempurna tergolong dalam kategori rendah. Dalam penelitian ini, motivasi yang rendah dapat dilihat dari karyawan yang mengambil resiko kecil dalam melakukan pekerjaan, kurangnya keinginan membangun hubungan yang erat dengan rekan kerja, dan masih adanya karyawan melakukan pekerjaan secara individualis
  - b. Disiplin kerja karyawan Divisi Produksi PT Bintang Sempurna tergolong dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya hubungan yang baik antar karyawan di perusahaan yang menyebabkan karyawan saling menjatuhkan, kurangnya panutan bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan sekaligus memberikan contoh yg baik dalam penerapan aturan, dan kurangnya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan.

- c. Produktivitas kerja karyawan Divisi Produksi PT Bintang Sempurna tergolong dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari karyawan yang tidak memiliki profesionalisme dalam melakukan pekerjaan menyebabkan kurangnya kualitas hasil pekerjaan yang diselesaikan, tidak menggunakan alat secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan perusahaan, dan memiliki kemauan yang rendah dalam melakukan setiap pekerjaan yang membuat rendahnya semangat karyawan dalam bekerja.
2. Motivasi memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Produksi PT Bintang Sempurna. Dimana pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan, artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki karyawan maka produktivitas kerja karyawan akan semakin tinggi.
3. Disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Produksi PT Bintang Sempurna. Dimana pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan, artinya semakin tinggi disiplin kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan akan semakin tinggi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran untuk penelitian selanjutnya**

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel bebas lain yang mendukung variabel produktivitas kerja antara lain

semangat kerja, pengembangan karir, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, dan kepuasan kerja dengan objek penelitian yang sama atau menggunakan variabel yang sama namun dengan objek penelitian yang berbeda.

2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama, atau dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan objek/tempat penelitian yang sama.

### **5.2.2 Saran Untuk PT Bintang Sempurna**

1. Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, saran yang dapat diberikan yaitu pertama perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan secara berkala terkait bagaimana melakukan pekerjaan secara professional seperti pelatihan *softskill* atau pendidikan karakter. Kedua, perusahaan sebaiknya tidak hanya memberikan pelatihan penggunaan alat saja namun juga dapat memberlakukan pengawasan terhadap penggunaan alat agar dapat digunakan secara efektif dan efisien sesuai ketentuan perusahaan, seperti melakukan sistem *tools maintenance, monitoring*, atau sejenisnya. Ketiga, perusahaan perlu untuk memberikan *support* baik secara langsung atau tidak langsung kepada karyawannya agar memiliki kemauan yang cukup tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Untuk meningkatkan motivasi karyawan, saran yang dapat diberikan yaitu pertama, perusahaan sebaiknya mengadakan *gathering, team building, bonding* atau *outing* untuk memberikan kesempatan pada

karyawan agar dapat menjalin hubungan yang erat antar sesama rekan kerja. Kedua, perusahaan sebaiknya memberikan karyawan pekerjaan yang memiliki resiko di imbangi dengan *reward* atau sejenisnya agar karyawan berani menghadapi resiko dalam melakukan pekerjaan. Ketiga, perusahaan sebaiknya memberikan dan lebih menerapkan lagi sistem kerja dalam bentuk tim agar karyawan tidak lagi bekerja secara individualis karena pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan jika dikerjakan bersama.

3. Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan, saran yang dapat diberikan yaitu pertama, perusahaan sebaiknya memberikan program terkait pentingnya ada hubungan baik antar karyawan seperti gerakan 5S (salam, sapa, senyum, sopan, dan santun) dalam bentuk *briefing* rutin, media cetak atau sebagainya, bila perlu sediakan *reward* bagi mereka yang menerapkan hal tersebut. Kedua, perusahaan sebaiknya memberlakukan sistem dimana atasan dapat memberikan contoh yang baik dalam melakukan pekerjaan dan mentaati peraturan seperti sistem *mentoring* atau *tutoring*. Ketiga, atasan di perusahaan sebaiknya dapat menjalin komunikasi yang baik kepada bawahan agar terdapat hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, karena terkadang bawahan memiliki rasa segan dan sungkan untuk melakukan komunikasi langsung kepada atasan.